

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan asuhan keperawatan didasarkan pada proses asuhan keperawatan dari pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, penetapan intervensi keperawatan, penerapan implementasi serta evaluasi telah dilakukan pada pasien masalah gangguan pola tidur pasien hipertensi. Adapun simpulan dari karya tulis ilmiah ini antara lain:

1. Hasil pengkajian pada Ny. A dengan hipertensi didapatkan pasien mengalami kesulitan untuk tidur, mengatakan sering terjaga, mengatakan tidur tidak puas, mengatakan pola tidur berubah, mengatakan istirahat tidak cukup dan mengatakan kemampuan beraktivitas menurun.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. A didapatkan diagnosis keperawatan gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan dibuktikan dengan pasien mengeluh sulit tidur, mengatakan sering terjaga, mengatakan tidur tidak puas, mengatakan pola tidur berubah, mengatakan istirahat tidak cukup dan mengatakan kemampuan beraktivitas menurun.
3. Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan pola tidur adalah dukungan tidur dan edukasi aktivitas/istirahat. Intervensi inovasi yang digunakan yaitu terapi nonfarmakologi terapi akupresure diberikan 1 kali dalam 30 menit selama 5 hari.

4. Implementasi keperawatan pemberian terapi akupresure diberikan dengan waktu pemberian setiap 1x2 menit selama 5 hari.
5. Hasil evaluasi dari intervensi yang telah diterapkan yaitu berdasarkan data subjektif (pasien mengatakan sudah tidak terlalu sulit tidur, sudah tidak terjaga ketika tidur, pasien mengatakan tidur puas, pola tidur masih belum teratur, istirahat cukup dan kemampuan aktivitas sudah normal dan data objektif (pasien sudah tidak terlihat lemas, kelopak mata masih hitam, tekanan darah 150/90 mmHg, Assessment (masalah teratasi sebagian) dan Planing (lanjutkan intervensi dengan menganjurkan pasien untuk rutin melakukan terapi akupresure).

B. Saran

Selesai dilakukannya asuhan keperawatan dengan masalah gangguan pola tidur pada pasien hipertensi, diharapkan dapat memberikan saran terutama pada:

1. Bagi pemegang program PTM di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Denpasar Selatan

Diharapkan terapi akupresure ini bisa dijadikan salah satu upaya untuk mengatasi gangguan pola tidur pasien hipertensi.

2. Bagi pasien

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pasien dalam memanfaatkan terapi akupresure sebagai salah satu Upaya dalam pengobatan dan farmakologis dalam mengatasi gangguan pola tidur pada pasien hipertensi

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih dikembangkan dalam pemberian terapi akupresure dengan masalah gangguan pola tidur pada pasien hipertensi dan juga disarankan agar pemberian terapi lebih dari satu subjek penelitian agar bisa membandingkan hasil penelitian.